

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Secara umum dapat disimpulkan dari hasil penelitian dan pembahasan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel motivasi belajar (X_1) dengan prestasi belajar (X_2), selama menggunakan Media Instagram (Y) sebagai media pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PPKn di SMAN 5 Bandung. Diketahui nilai r hitung untuk hubungan motivasi belajar (X_1) dengan prestasi belajar (X_2), dan penggunaan media Instagram (Y) sebagai media pembelajaran online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran PPKn adalah sebesar $0,619 > r$ tabel $0,161$.

Secara khusus, dari pemaparan masalah, hipotesis penelitian, dan pembahasan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

5.1.1 Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji *korelasi Product Moment* terdapat hubungan antara motivasi belajar (X_1) dengan penggunaan media Instagram (Y) sebagai media pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PPKn di SMAN 5 Bandung. Menunjukkan bahwa, nilai r hitung (*Pearson Correlations*): Diketahui nilai r hitung untuk hubungan antara motivasi belajar (X_1) dengan penggunaan media Instagram (Y) sebagai media pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PPKn di SMAN 5 Bandung adalah sebesar $0,449 > r$ tabel $0,161$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel hubungan antara motivasi belajar (X_1) dengan penggunaan media Instagram (Y) sebagai media pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PPKn. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini H_a (diterima).

Sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Hamzah B. Uno (2011:23) bahwa motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi adalah hasrat atau keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar serta harapan akan cita-

cita. Sedangkan faktor ekstrinsik yang memengaruhi motivasi belajar meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

5.1.2 Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji *korelasi Product Moment* Terdapat Hubungan antara Prestasi Belajar (X_2) dengan Penggunaan Media Instagram (Y) sebagai Media Pembelajaran Online dimasa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 5 Bandung. Menunjukkan bahwa Nilai r hitung (*Pearson Correlations*): Diketahui nilai r hitung untuk Hubungan Prestasi Belajar (X_2) dengan Penggunaan Media Instagram (Y) sebagai Media Pembelajaran Online dimasa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 5 Bandung adalah sebesar $0,411 > r$ tabel $0,161$ maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan atau korelasi antara Variabel Prestasi Belajar (X_2) dengan Penggunaan Media Instagram (Y) sebagai Media Pembelajaran Online dimasa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 5 Bandung. Oleh karena itu, Hipotesis dalam penelitian ini H_a (diterima).

Temuan ini selaras dengan pendapat Winkel W. S. (2004: 135) yang menjelaskan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Diantaranya adalah faktor dari dalam individu dan faktor dari luar peserta didik yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu peran pendidik dalam proses pembelajaran.

5.1.3 Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji *korelasi product moment* terdapat hubungan antara motivasi belajar (X_1) dan prestasi Belajar (X_2), secara bersama-sama dengan penggunaan media Instagram (Y) sebagai media pembelajaran berbasis online dimasa pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 5 Bandung. Menunjukkan bahwa nilai r hitung (*Pearson Correlations*): sebagaimana dapat kita ketahui nilai r hitung untuk hubungan antara motivasi belajar (X_1) dan prestasi belajar (X_2), secara bersama dengan penggunaan media Instagram (Y) sebagai media

pembelajaran berbasis online dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PPKn di SMAN 5 Bandung adalah sebesar $0,619 > r$ tabel $0,161$ dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel motivasi belajar (X_1) dan prestasi belajar (X_2), secara bersamaan dengan penggunaan media Instagram (Y) sebagai media pembelajaran berbasis online dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PPKn. Oleh karena itu, Hipotesis dalam penelitian ini H_a (diterima).

Temuan ini sesuai dengan pendapat Alisuf Sabri (2005: 59) yang mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya adalah faktor dari luar yaitu instrumental. Faktor ini meliputi fasilitas kelas, alat pengajaran, media pembelajaran, pendidik dan kurikulum, serta strategi belajar mengajar yang digunakan. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi. Prestasi belajar yang tinggi dapat terjadi karena adanya motivasi belajar peserta didik yang kuat dalam proses pembelajaran, dan motivasi belajar yang tinggi dipengaruhi oleh peran pendidik dalam proses pembelajaran. Pendidik harus mampu memainkan perannya dengan baik untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan meningkatkan prestasi belajar.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Pembelajaran PPKn bermuatan konsep-konsep yang memerlukan penalaran tingkat tinggi, sehingga sebelum pembelajaran dimulai, penalaran awal peserta didik harus diperhatikan dan dijadikan acuan guru agar pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.
- 5.2.2 Pembelajaran PPKn dengan menggunakan media pembelajaran Instagram tidak hanya berorientasi pada Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar, akan tetapi proses yang dialami oleh peserta didik juga diperhatikan. Penekanan pembelajaran pun terletak pada kemampuan peserta didik dalam mengasah intelektual, intreraksi, dan partisipasi.

- 5.2.3 Materi pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari, seperti di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 5.2.4 Penerapan media Pembelajaran Instagram menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan memfokuskan pada aktivitas sikap kritis speserta didik dalam menguasai kompetensi yang diharapkan.
- 5.2.5 Penerapan media Pembelajaran Instagram menjadikan guru sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Hal ini memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan segala potensinya sehingga pembelajaran lebih bermakna.
- 5.2.6 Guru PPKn menggunakan media pembelajaran online untuk berdiskusi dengan guru mata pelajaran lain. Salah satunya adalah media pembelajaran Instagram yang memiliki ciri khas untuk menyampaikan berita dan informasi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian, dan pembahasan, peneliti mengemukakan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan teori sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Guru

- 5.3.1.1 Guru perlu lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat meningkatkan motivasi belajar serta prestasi belajar peserta didik.
- 5.3.1.2 Guru hendaknya memaksimalkan perannya sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Salah satunya dapat dilakukan melalui penerapan media Pembelajaran Instagram agar dapat meningkatkan Motivasi belajar, prestasi belajar dan sumber memberikan ilmu dan komunikasi pengetahuan melalui media online.

5.3.2 Bagi Peserta Didik

Much Irfan Syah, 2021

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PPKN DENGAN PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KORELASIONAL PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMAN 5 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3.2.1 Peserta didik perlu melakukan persiapan secara maksimal sebelum proses pembelajaran seperti membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, baik dari buku teks maupun dari sumber lain agar dalam menyampaikan terkait tugas, materi pembelajaran melalui media pembelajaran Instagram bisa diterima oleh khlayak ramai dengan penguasaan materi yang begitu baik.

5.3.2.2 Peserta didik sebaiknya lebih meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajarnya, terutama pentingnya pelajaran PPKn sebagai wahana pembentukan warga negara yang baik dan cerdas (*smart and good citizen*) serta dapat membentuk Karakter dan Kepribadian yang lebih baik.

5.3.3 Bagi Sekolah

5.3.3.1 Di masa pandemi Covid-19, sekolah harus menyediakan fasilitas yang baik dan memadai untuk sarana dan prasarana pembelajaran online, seperti pemberian biaya internet bagi siswa dan pendidik agar proses pembelajaran online dapat memberikan hasil yang efektif.

5.3.3.2 Sekolah harus mampu merangsang kreativitas dan inovasi guru terutama dalam penggunaan model dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan segala kemampuannya.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

5.3.4.1 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji penerapan media pembelajaran online seperti Instagram. Peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan topik dan topik yang lebih beragam di media pembelajaran online seperti Instagram untuk hasil yang lebih baik.

5.3.4.2 Peneliti selanjutnya dapat mengkaji media pembelajaran instagram melalui penelitian tindakan kelas secara online, agar penelitian yang akan dilaksanakan lebih mendalam dan terfokus kepada satu kelas.

5.3.5 Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

5.3.5.1 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya memperbaiki sistem pembelajaran yang digunakan dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru PPKn supaya memiliki pengetahuan, sikap, dan

keterampilan belajar mengajar PPKn yang bermutu sehingga mampu menghadapi segala kondisi yang mungkin terjadi di lapangan.

5.3.5.2 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya memfasilitasi pelatihan model-model pembelajaran bagi guru PPKn.

5.3.5.3 Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya menjadikan statistic sebagai mata kuliah yang wajib dikontrak oleh mahasiswa dalam kategori perluasan pendalaman, mengingat bahwa realita sosial yang terjadi di masyarakat tidak bisa diungkapkan hanya melalui analisis data kualitatif, akan tetapi juga harus diungkapkan melalui analisis data kuantitatif.

5.3.6 Bagi Pemerintah

5.3.6.1 Bagi pemerintah hendaknya diharapkan dapat memfasilitasi pelatihan bagi guru mengenai persiapan media dan model pembelajaran online di masa pandemi covid-19.

5.3.6.2 Bagi pemerintah hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan distribusi bantuan kota internet agar dapat berjalan secara merata guna mendukung proses pembelajaran yang dilakukan secara online.